

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah suatu penelitian yang ditukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Menurut Bogdan dan Tailor yang di kutip oleh Muhammad bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁵ Dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic.³⁶ Penelitian ini menghasilkan uraian tentang Pelaksanaan pengajian ibu-ibu muslimat dalam pembinaan keluarga di Desa Pamolokan Sumenep.

Adapun jenis penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu, penelitian deskriptif lebih banyak atau masih dipengaruhi oleh paradigma positivistik, kendati format ini dominan menggunakan paradigma fenomenologis.³⁷ Dalam penentuan jenis penelitian ini peneliti bertujuan untuk menyajikan gambaran yang sebenarnya mengenai pelaksanaan pengajian ibu-ibu muslimat dalam pembinaan keluarga di Desa Pamolokan Sumenep.

³⁵Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 30

³⁶Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 52

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 68.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat di butuhkan karena peneliti sebagai instrument artinya ia sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dari lapangan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan peneliti sudah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Pamolokan Sumenep. Peneliti merasa tertarik realitas yang terjadi di lapangan yakni tentang Pelaksanaan pengajian ibu-ibu muslimat dalam pembinaan keluarga dan peneliti juga ingin mengetahui lebih mendalam mengenai Pelaksanaan pengajian ibu-ibu muslimat dalam pembinaan keluarga di Desa Pamolokan Sumenep.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁸ Menurut Lofland yang di kutip oleh Buna'i bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁹

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dikenal dengan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan data

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 172

³⁹Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Pamekasan: IAIN Madura Prees,2013), 79

itu diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan).⁴⁰ Subjek dalam penelitian ini, ialah Ketua dan Sekretaris serta Anggota Majelis Taklim Pamolokan Sumenep.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴¹ Data sekunder yang dimaksud seperti: profil desa, dan visi-misi, data masyarakat serta foto hasil dokumentasi pada saat pelaksanaan pengajian ibu-ibu muslimat dalam pembinaan keluarga di Desa Pamolokan Sumenep.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, dalam penelitian pendekatan kualitatif ini proses pengumpulan datanya dengan cara pengamatan/observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi.⁴²

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok. Jenis observasi ada dua macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.
- b. Observasi non partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer namun tidak ikut dalam kehidupan yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁴³

Adapun dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau

⁴⁰Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 229.

⁴¹ Ibid, 229.

⁴²Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, 101

⁴³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 161

penyaksi artinya peneliti turun langsung ke Desa Pamolokan Sumenep tanpa di wakikan orang lain demi mendapatkan data yang valid dan akurat mengenai pelaksanaan pengajian ibu-ibu muslimat dalam pembinaan keluarga di Desa Pamolokan Sumenep.

2. Wawancara

Pengumpulan dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari terwawancara (*interviewee*) atau responden dengan wawancara lansung *face to face*, antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara (*interviewee*).⁴⁴

- a. Wawancara terstruktur adalah pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan. Peneliti mewawancarai dengan bertatap muka langsung dengan interviewee dengan menggunakan daftar pertanyaan.
- b. Wawancara semi terstruktur atau wawancara mendalam adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara. pedoman wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data utama, selanjutnya informasi atau data yang lebih detail/mendalam dikumpulkan peneliti melalui pengembangan pedoman wawancara tersebut.
- c. Tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan hanya mendasarkan pada pedoman, atau poko-pokok aau butir-butir pemikiran atas suatu hal/informasi yang akan ditanyakan pada saat wawancara dilakukan.⁴⁵

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur ini dengan cara menggunakan pedoman wawancara namun ketika peneliti menganggap ada kekurangan dalam pertanyaannya untuk lebih mendapatkan data yang valid maka peneliti menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara. Adapun yang akan diwawancarai oleh peneliti

⁴⁴Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 152

⁴⁵Ibid, 154-155

ialah Ketua dan Sekretaris serta Anggota Majelis Taklim Pamolokan Sumenep.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁴⁶

Menurut Renier yang di kutip oleh Imam Gunawan menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian. *Pertama* dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. *Kedua* arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja, dan *Ketiga* dalam arti spesifik yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian , undang-undang dan lainnya.⁴⁷

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Adapun dokumentasi di dalam penelitian ini diantaranya ialah: profil desa, dan visi-misi, data masyarakat serta foto hasil dokumentasi pada saat pelaksanaan pengajian ibu-ibu muslimat dalam pembinaan keluarga di Desa Pamolokan Sumenep.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201

⁴⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 175

⁴⁸Ibid., 176

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Buna'i mendefinisikan bahwa analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan hipotesis (ide) seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memeberikan bantuan pada tema dan hipotesis.⁴⁹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non statistik. Dalam penelitian ini yang di analisis adalah data yang terhimpun dalam transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Adapun tahap-tahap analisis dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.⁵⁰

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian reduksi data dapat diartikan sebagai penyederhana data sesuai dengan fokus penelitian sehingga akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk dianalisa.

2. Menyajikan data

Untuk lebih menyistematiskan data yang telah di reduksi sehigga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan

⁴⁹Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, 48

⁵⁰ Sugiyoyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta ,2016), 253

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵¹

Pada bagian ini setelah mereduksi data, peneliti sudah dapat mengumpulkan informasi yang dapat memberi peluang untuk mengambil kesimpulan, sehingga dapat tersaji dengan baik tanpa adanya data yang sudah tidak dibutuhkan.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Humberman ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih ramang-ramang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵²

Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

⁵¹ Ibid., 253

⁵² Sugiyoyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 253

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data yang di peroleh dari penelitian ini valid dan bisa dipertanggung jawabkan maka peneliti berusaha mengeceknya agar tidak tersusun secara sia-sia. Dalam mengukur validitas data temuan penulis digunakan teknis sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁵³

Perpanjangan waktu bagi peneliti merupakan hal yang harus di lakukan demi terkumpulnya data dari data-data yang ada. Dengan demikian peneliti mendapatkan manfaat yakni mengetahui kondisi dan situasi yang sesungguhnya terjadi serta serta untuk mengetahui validitas dari data yang di dapat.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data itu. Menurut Denzin yang di kutip oleh Lexy J Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

⁵³Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, 112

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif
- b. Triangulasi metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan menggunakan sejumlah metode pengumpulan data.
- c. Triangulasi penyidik yaitu memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan.
- d. Triangulasi teori menurut Lincoln dan Guba yang di kutip oleh Lexy J Moleong yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat di periksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori ⁵⁴

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti dari informan yang berbeda. Disebut triangulasi metode, triangulasi metode juga bisa juga dilakukan dengan mengecek keabsahan hasil wawancara, observasi dengan mengumpulkan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui obyek penelitian secara sistematis sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengantisipasi persoalan etika penelitian.

Peneliti melakukan tahap pra lapangan pada bulan Mei 2023, dengan tujuan untuk melakukan survei di lokasi penelitian dan untuk mendapatkan data-data yang baik dan benar.

⁵⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330-331

2. Tahap pekerjaan lapangan

Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri memasuki lapangan, berperanserta sambil mengumpulkan data, baik data sekunder maupun primer.

Peneliti melakukan tahap pekerjaan lapangan, peneliti membutuhkan jangka waktu dua bulan, yaitu dari bulan November 2023 yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang valid.

3. Penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan penelitian menulis kerangka dan isi laporan hasil penelitian, adapun mekanisme yang diambil dalam penyusunan laporan yang disesuaikan dengan buku Pendoman Penulisan Karya Ilmiah yang diatur oleh IAIN Madura.

Peneliti melakukan tahap penyusunan skripsi membutuhkan jangka waktu dari selesainya penelitian ini yaitu tiga minggu lebih untuk menyusun hasil analisis data pada bulan Desember 2023.